

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa praktik *Green supply chain management* (GSCM) berperan penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan (*Environmental performance*, EP). Temuan ini konsisten dengan Teori Sumber Daya Berbasis yang mengindikasikan bahwa GSCM dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif dengan cara meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik GSCM yang terintegrasi dengan baik dapat menjelaskan sekitar 58.8% variasi dalam kinerja lingkungan perusahaan.

Namun demikian, temuan juga menunjukkan bahwa tingkat religiositas individu tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara GSCM dan kinerja lingkungan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama atau religiositas tidak secara langsung mempengaruhi sejauh mana GSCM dapat meningkatkan kinerja lingkungan. Teori perilaku menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal dan institusional, seperti tekanan pasar dan regulasi, lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan bisnis terkait praktik manajemen lingkungan.

Selanjutnya, ditemukan bahwa kinerja lingkungan perusahaan (EP) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan

(*Financial performance*, FP) dan kinerja operasional (*Operational performance*, OP). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang fokus pada kinerja lingkungan cenderung memiliki biaya operasional yang lebih rendah, efisiensi yang lebih baik, serta dapat mengoptimalkan proses operasional secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa implementasi GSCM tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan dan operasional melalui peningkatan kinerja lingkungan. Implikasinya adalah bahwa pengembangan strategi berkelanjutan yang mengintegrasikan GSCM dengan baik dapat membawa manfaat ganda bagi perusahaan, baik dari segi keberlanjutan lingkungan maupun kinerja bisnis secara keseluruhan.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini sangat relevan bagi praktisi dan pemimpin perusahaan dalam berbagai industri. Berikut adalah beberapa implikasi utama berdasarkan temuan penelitian:

1. Temuan ini menunjukkan bahwa GSCM bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif. Perusahaan-perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dan mengurangi dampak lingkungan negatif dengan mengintegrasikan praktik GSCM yang terstruktur dan terukur.

2. Kinerja lingkungan yang baik terbukti berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi dalam praktik manajemen lingkungan yang efektif tidak hanya bermanfaat secara etis, tetapi juga dapat menghasilkan efisiensi biaya jangka panjang dan meningkatkan daya saing operasional.
3. Temuan bahwa faktor-faktor seperti religiositas tidak memoderasi hubungan antara GSCM dan kinerja lingkungan menekankan pentingnya mempertimbangkan dinamika kompleks dari faktor eksternal dan internal dalam pengambilan keputusan bisnis. Perusahaan harus mempertimbangkan tekanan pasar, regulasi pemerintah, serta nilai-nilai yang dianut oleh stakeholders dalam mengembangkan strategi berkelanjutan.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa GSCM dapat menjadi fondasi yang kuat untuk pengembangan strategi berkelanjutan yang holistik. Pemimpin perusahaan perlu mengintegrasikan GSCM dalam seluruh rantai nilai perusahaan dan memastikan keselarasan antara tujuan lingkungan, keuangan, dan operasional.
5. Dengan memahami bahwa GSCM tidak hanya berdampak langsung pada kinerja lingkungan tetapi juga memediasi efek positif terhadap kinerja keuangan dan operasional, perusahaan dapat melihat ini sebagai kesempatan untuk berinovasi dalam praktik bisnis mereka. Penerapan teknologi hijau, pengembangan produk berkelanjutan, dan optimalisasi rantai pasokan dapat

menjadi strategi-strategi yang mendukung tujuan berkelanjutan dan pencapaian keunggulan kompetitif.

Dengan memperhatikan implikasi ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk tidak hanya meningkatkan kinerja mereka dalam jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan daya saing jangka panjang dalam pasar yang semakin menuntut akan tanggung jawab lingkungan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, yang berarti data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Desain ini membatasi kemampuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat yang kuat atau mengamati perubahan dari waktu ke waktu. Studi longitudinal yang mengikuti perusahaan dalam jangka panjang akan lebih efektif untuk memahami dinamika penerapan GSCM dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.